

**PEMBUATAN SISTEM INFORMASI MELALUI
WEBSITE MENGGUNAKAN *GOOGLE SITES*
DI DINAS TENAGA KERJA DAN PERINDUSTRIAN
KOTA PADANG**

MAKALAH TUGAS AKHIR

**untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar Ahli Madya
Informasi Perpustakaan dan Kearsipan**



**LUZIA YAHYA
NIM 2020/20026059**

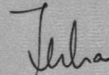
**PROGRAM STUDI INFORMASI PERPUSTAKAAN DAN KEARSIPAN
DEPARTEMEN ILMU INFORMASI DAN PERPUSTAKAAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2023**

PERSTUJUAN PEMBIMBING

MAKALAH TUGAS AKHIR


Judul : Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan
Google Sites di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian
Kota Padang
Nama : Luzia Yahya
NIM : 20026059
Program Studi : Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen : Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 24 Agustus 2023
Disetujui oleh Pembimbing,



Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom
NIP 19910809 201903 2 019

Kepala Departemen,



Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom.
NIP. 19721224 200604 2 002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Luzia Yahya
NIM : 2020/20026059

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan makalah di depan Tim Penguji
Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan
Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan *Google Sites*
di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang**

Padang, 24 Agustus 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

- | | | |
|---------------|----------------------------------|----|
| 1. Ketua | : Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom | 1. |
| 2. Sekretaris | : Dr. Ardoni, M.Si. | 2. |
| 3. Anggota | : Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom. | 3. |



SURAT PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya dengan judul “Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang” adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik baik di Universitas Negeri Padang maupun di perguruan tinggi lainnya;
2. Karya tulis ini murni gagasan, penilaian dan rumusan saya sendiri, tanpa bantuan tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari tim pembimbing;
3. Dalam karya ini, tidak terdapat hasil karya atau pendapat orang lain, kecuali dikutip secara tertulis dan dicantumkan sebagai acuan dalam makalah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa cabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Agustus 2023

Saya yang menyatakan,



Luzia Yahya

NIM. 20026059

ABSTRAK

Luzia Yahya, 2023. “Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang”. *Makalah*. Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah mendeskripsikan (1) tahapan kerja pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, (2) hasil validasi dan uji coba pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang.

Metode penelitian yang digunakan dalam pembuatan makalah ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan pembuatan sistem informasi melalui *website* sebagai sarana penyebaran informasi. Pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dengan beberapa pegawai kantor.

Hasil penelitian makalah ini adalah tahapan kerja pembuatan *website* terbagi lima yaitu (1) merumuskan tujuan pembuatan *website*, (2) menentukan isi *website*, (3) menentukan target pengunjung, (4) menentukan struktur situs *website*, struktur *website* dalam pembuatan *website* Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang yaitu halaman *home*, halaman profil instansi, sub halaman visi-misi dan tupoksi; sub halaman sejarah, sub halaman struktur organisasi, halaman masing-masing bidang dan layanan; halaman info/ pengumuman, halaman berita, dan halaman galeri/ dokumen, (5) desain situs *website*, sebelum melakukan desain *website* terlebih dahulu dijelaskan langkah-langkah membuat *website* menggunakan *Google Sites*, selanjutnya melakukan desain *website* sesuai struktur *website* yang telah dibuatkan sebelumnya dan terakhir publikasikan *website* agar dapat diakses oleh khalayak umum atau masyarakat. *Website* diakses melalui *link* <https://sites.google.com/view/disnakerin-pdg/>. Hasil validasi dan saran perbaikan yang diberikan oleh semua validator peneliti sudah memperbaiki dan menyempurnakan *website* Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. Kemudian berdasarkan hasil uji coba produk terhadap 10 orang responden mendapat respon yang baik dan mencapai skor penilai 91% yang menunjukkan *website* Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang ini layak untuk digunakan sebagai media sarana dan prasarana informasi dan meningkatkan keterbukaan informasi terhadap khalayak umum atau masyarakat.

KATA PE

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur marilah kita hantarkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa karena dengan rahmat, karunia, serta taufik dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan makalah yang berjudul “Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang”. Makalah tugas akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Informasi, Perpustakaan dan Kearsipan.

Dalam penulisan makalah ini tidak lepas dari bimbingan dan bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak dan Ibu: (1) Jeihan Nabila, S.IIP., M.I.Kom., selaku Dosen Pembimbing Makalah Tugas Akhir, (2) Dr. Ardoni, M.Si., selaku Dosen Penguji Makalah Tugas Akhir dan Dosen Penasihat Akademik, (3) Desriyeni, S.Sos., M.I.Kom., selaku Dosen Penguji Makalah Tugas Akhir dan Kepala Departemen Ilmu Informasi dan Perpustakaan, (4) Malta Nelisa S.Sos., M.Hum selaku Koordinator Program Studi Informasi Perpustakaan dan Kearsipan, (5) Syahrianti, S.Kom., M.Kom., selaku Kasubbag Umum Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, dan (6) Yusiana A.Md., selaku admin *server* Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang.

Peneliti sangat berharap makalah ini dapat berguna dalam rangka menambah wawasan serta pengetahuan kita. Peneliti sadar bahwa dalam penulisan maupun penyusunan makalah ini masih jauh dari kata sempurna, karena masih banyak kekurangan dan kesalahan baik dalam penulisannya maupun penyusunannya. Untuk itu peneliti minta maaf apabila ada kekurangan dalam penyusunan dan penulisan makalah ini.

Padang, Agustus 2023

Luzia Yahya

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR BAGAN.....	iv
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR LAMPIRAN	vi
DAFTAR TABEL	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penulisan	6
D. Manfaat Penulisan.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Sistem Informasi	7
2. <i>Website</i>	12
3. <i>Google Sites</i>	16
4. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang	19
F. Metode Penulisan	20
1. Jenis Penulisan	20
2. Objek Kajian	20
3. Pengumpulan Data	20
4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja.....	21
BAB II PEMBAHASAN.....	23
A. Tahapan Kerja Pembuatan Sistem Informasi Melalui <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i> di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang	23
B. Hasil Validasi dan Uji Coba <i>Website</i> Menggunakan <i>Google Sites</i> di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang	7
BAB III PENUTUP.....	61
A. Kesimpulan	61
B. Saran.....	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	64

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Tahapan Kerja.....	21
Bagan 2. Struktur Website	27

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Buat Akun <i>Google</i>	29
Gambar 2. Kunjungi <i>Google Sites</i>	29
Gambar 3. Tampilan Halaman Depan <i>Google Sites</i>	30
Gambar 4. Tampilan Halaman Editor <i>Google</i>	31
Gambar 5. Fitur Bagian Depan	31
Gambar 6. Pilihan <i>Background</i>	32
Gambar 7. Fitur Bagian Atas	33
Gambar 8. Fitur Samping Kanan	34
Gambar 9. Tampilan Halaman Beranda.....	36
Gambar 10. Sambutan Kepala Dinas	37
Gambar 11. <i>Hyperlink</i> yang Disisipkan	38
Gambar 12. Formulir Kritik dan Saran	38
Gambar 13. <i>Link</i> Medsos dan Peta.....	39
Gambar 14. Halaman Utama Menu Profil Instansi.....	40
Gambar 15. Info Layanan	41
Gambar 16. Galeri.....	42
Gambar 17. Visi-misi dan Tupoksi	43
Gambar 18. Sejarah Instansi	44
Gambar 19. Struktur Organisasi.....	45
Gambar 20. Sub halaman Bidang Pentalatas	46
Gambar 21. Layanan Pentalatas	46
Gambar 22. SOP dan Tutorial	47
Gambar 23. Sub Halaman Bidang HI dan Jamsos	47
Gambar 24. Layanan dan SOP	48
Gambar 25. Sub Halaman Bidang Industri	49
Gambar 26. SOP dan Layanan Bidang Industri	50
Gambar 27. Kolom Informasi	50
Gambar 28. Kolom Pengumuman.....	51
Gambar 29. Halaman Berita.....	52
Gambar 30. Halaman Galeri dan Dokumen.....	53
Gambar 31. Kolom Vidio.....	54
Gambar 32. Mempublikasikan <i>Website</i>	54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Format Wawancara dengan Pegawai.....	65
Lampiran 2. Hasil Wawancara dengan Pegawai.....	66
Lampiran 3. Format Lembaran Validasi Ilmu Informasi.....	68
Lampiran 4. Hasil Validasi Ilmu Informasi.....	71
Lampiran 5. Format Lembar Validasi Tata Bahasa.....	74
Lampiran 6. Hasil Validasi Tata Bahasa.....	76
Lampiran 7. Format Lembar Validasi Desain Web/ Tampilan.....	78
Lampiran 8. Hasil Validasi Desain <i>Website</i>	80
Lampiran 9. Format Angket Uji Coba Produk.....	82
Lampiran 10. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 1.....	83
Lampiran 11. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 2.....	84
Lampiran 12. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 3.....	85
Lampiran 13. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 4.....	86
Lampiran 14. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 5.....	87
Lampiran 15. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 6.....	88
Lampiran 16. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 7.....	89
Lampiran 17. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 8.....	90
Lampiran 18. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 9.....	91
Lampiran 19. Hasil Angket Uji Coba Produk Responden 10.....	92
Lampiran 20 Dokumentasi Memperlihatkan Website ke Instansi.....	93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Uji Coba Produk.....	58
-------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di era globalisasi yang mana teknologi, informasi, dan komunikasi berkembang dengan sangat pesat. Hal ini dibuktikan dengan penggunaan internet, dengan internet tidak hanya sebatas untuk pengiriman suatu data tetapi juga berfungsi sebagai media informasi maupun komunikasi. Dengan perkembangan teknologi, informasi dan komunikasi ini dapat memudahkan mencari informasi dan pekerjaan. Oleh karena itu, sebuah instansi dapat memanfaatkannya seperti melakukan perubahan dalam pengelolaan sistem informasinya. Dengan memanfaatkan teknologi maka data-data informatif tersebut bisa terorganisir, mudah diakses, dan digunakan secara maksimal guna membantu masyarakat.

Website merupakan salah satu bagian dari internet yang baik untuk pengelolaan dan penyampaian sistem informasi. *Website* mempunyai peran penting bagi sebuah instansi karena sebagai jembatan dalam penyampaian informasi-informasi mengenai instansi tersebut. Seperti informasi sejarah, struktur organisasi, visi-misi, program, berita dari instansi dan informasi penting lainnya yang dapat diakses oleh masyarakat. (Hidayatullah, 2016) *website* adalah halaman berisi informasi yang disediakan oleh internet sehingga informasi tersebut dapat diakses di seluruh dunia selama terhubung dengan internet. *Website* merupakan kumpulan dari beberapa elemen antara lain teks, gambar bahkan suara animasi yang menjadikannya media yang menyenangkan untuk dikunjungi.

Google Sites salah satu media *website* yang bisa dimanfaatkan untuk membuat halaman *website* secara mudah. *Google Sites* adalah aplikasi yang disediakan *google* untuk keperluan personal atau kelompok. *Google sites* banyak menyediakan fitur-fitur secara gratis dan mudah untuk digunakan oleh pemula karena tidak menggunakan coding. Menurut (Kurniawan, 2020) *Google Sites* adalah layanan pembuatan situs web pribadi atau profesional gratis untuk membuat situs web terstruktur dengan aksesori menarik bahkan tanpa keahlian pemrograman apa pun. Oleh karena itu *Google Sites* ini cocok digunakan oleh instansi atau perusahaan untuk pembuatan websitenya karena mudah digunakan oleh pemula. Dengan kehadiran *website* dapat dimanfaatkan oleh instansi pemerintahan seperti kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang.

Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang merupakan salah satu instansi pemerintahan yang melayani masyarakat dalam bidang tenaga kerja dan perindustrian. Dinas Tenaga Kerja melayani di tiga bidang yaitu 1)bidang penempatan, pelatihan, dan produktivitas 2) bidang hubungan industri dan jaminan sosial tenaga kerja 3) bidang perindustrian. Kemudian kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang memiliki sumberdaya sarana dan prasarana yaitu: Unit Layanan Disabilitas, *Skill Development Centre (SDC)* dan Ruang Pelayanan Pembuatan Kartu AK1.

Website pada kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang seharusnya merupakan sarana dan prasarana dan layanan sumber informasi bagi seluruh masyarakat untuk mengetahui informasi-informasi penting dan layanan-layanan apa saja yang diberikan di kantor tersebut. *Website* ini juga dapat

berfungsi sebagai media promosi bagi kantor dinas dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan eksistensinya terhadap masyarakat agar lebih memanfaatkan informasi dan layanan yang diberikan. *Website* pada instansi ini menjadi sangat diperlukan karena *website* yang sebelumnya sudah tidak aktif lagi dan tidak ada melakukan pembaruan informasi. Buktinya, setelah peneliti telusuri di <https://silatih.disnakerin.padang.go.id/> *website* kantor tersebut sudah tidak ada lagi melakukan pembaruan informasi, saat di klik tulisan informasi atau profil instansi maka akan keluar kalimat *suspended* atau terganggu. Kemudian *website* di kantor tersebut bentuk tampilannya tidak menarik seperti tidak ada foto instansi, tidak ada dicantumkan *link* sosial media instansi, nomor kontak instansi, tidak ada informasi alamat dan lain sebagainya. Karena salah satu ciri *website* yang buruk yaitu yang tidak memiliki *form* seperti sistem server yang mampu berkomunikasi melalui berbagai kanal mulai dari email, sosisa media, submission kepada admin *website* secara aktif jika sewaktu-waktu *website* mengalami gangguan seperti masalah yang dialami sekarang ini. Sehingga jika ada gangguan pada *website* pengunjung bisa menghubungi saat mereka membutuhkan.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tanggal hari Senin tanggal 22 Mei 2023 yang peneliti lakukan dengan pegawai di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang terdapat beberapa kendala atau permasalahan yang dihadapi. Pertama, pegawai yang mengoperasikan atau admin *server website* pada kantor tersebut tidak bisa menggunakan *website* karena websitenya sudah lama, sehingga tidak bisa di *updrade* ke versi baru dan websitenya dibangun menggunakan Joomla. Joomla adalah salah satu CMS

(*Content Management System*) yaitu salah satu portal yang memfasilitasi dalam pembangunan dari sebuah *website* serta pembaharuan *content website* tersebut, kelemahan utama Joomla adalah lebih kompleks. Antarmuka penggunaannya lebih kompleks, dan memiliki banyak fungsi yang membuat lebih rumit. Kemudian nara sumber mengatakan kondisi terakhir dari *website* muncul iklan judi *online*. Maka dari itu berdasarkan hasil observasi, dengan beberapa hal tersebut Kominfo memilih untuk non aktifkan websitenya. Jadi ini adalah alasan *website* yang lama tersebut tidak bisa digunakan oleh pegawai atau admin *server* sehingga solusinya harus membuat *website* yang baru.

Pada dasarnya tujuan *website* ini dibuat untuk keperluan *eksternal* atau kebutuhan bagi khalayak umum seperti masyarakat dan mahasiswa untuk mengetahui informasi-informasi mengenai instansi. Dikarenakan tidak aktifnya *website* di Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang ini akan berdampak berkurangnya keterbukaan informasi dan tidak terpenuhinya kebutuhan pengguna karena berdasarkan hasil observasi dan wawancara peneliti lakukan dengan pegawai-pegawai disana dampak dari tidak aktifnya *website* ini yaitu seperti mahasiswa yang telah magang di kantor tersebut kesulitan dalam mencari dan memastikan informasi untuk laporan magang mereka. Kesulitan informasi mengenai profil dari instansi seperti visi-misi, sejarah, dan struktur organisasi, kesulitan ini dikarenakan pada *website* yang sudah tidak aktif tersebut informasinya juga tidak lengkap. Kemudian disamping itu, berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik yang terdiri dari 64 pasal ini pada intinya memberikan kewajiban kepada setiap Badan Publik

untuk membuka akses bagi setiap pemohon informasi publik untuk mendapatkan informasi publik, kecuali beberapa informasi tertentu (UU , 2008). Dengan penjelasan UU tersebut maka setiap instansi berkewajiban memberikan keterangan, pernyataan, gagasan dan tanda-tanda yang mengandung nilai, makna, dan pesan, baik data, fakta maupun penjelasannya yang dapat dilihat sesuai perkembangan dari instansi.

Disamping itu, dampak dari tidak aktifnya *website* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang untuk penyebaran informasinya saat ini menggunakan sosial media seperti Instagram dan Facebook. Dengan hanya menggunakan sosial media tentunya informasi mengenai instansi tersebut tidak teroganisir dan terperinci. Karena di Instagram dan Facebook hanya bisa membagikan postingan berupa informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Menurut (Putri, 2016) mendefinisikan media sosial sebagai alat atau cara yang dilakukan oleh konsumen untuk membagikan informasi berupa teks, gambar, audio, dan video kepada orang lain dan perusahaan atau sebaliknya. Sedangkan menurut (Harminingtyas, 2014) situs *web* adalah halaman *web* yang berisi kumpulan situs web, biasanya bagian dari nama domain di internet.. Jadi dapat disimpulkan bahwa Instagram dan Facebook hanya bisa membagikan postingan berupa gambar atau video mengenai informasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan. Berbeda hal dengan website, informasi yang dibagikan dapat teroganisir atau dapat disusun dan diatur dalam suatu kesatuan berupa kumpulan halaman-halaman yang saling terhubung.

Berdasarkan hal diatas maka peneliti ingin membuat makalah tugas akhir dengan judul “Pembuatan Sistem Informasi melalui *Website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang”. Bertujuan untuk meningkatkan keterbukaan informasi publik dan sebagai media promosi bagi instansi dalam eksistensinya kepada masyarakat atau khalayak umum serta memudahkan pengguna untuk mengetahui informasi-informasi mengenai instansi kapan dan dimana saja.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam makalah tugas akhir ini adalah (1) bagaimana tahapan kerja pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang? (2) bagaimana hasil validasi dan uji coba pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang?

C. Tujuan Penulisan

Berdasarkan latar belakang diuraikan sebelumnya, maka tujuan penulisan makalah tugas akhir ini adalah mendeskripsikan (1) tahapan kerja pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang, (2) hasil validasi dan uji coba pembuatan sistem informasi melalui *website* menggunakan *Google Sites* di Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang.

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat dari penulisan makalah tugas akhir, antara lain: (1) Bagi instansi, Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dapat menggunakan dan megoperasikan *website* sebagai sarana dan prasana dalam menyebarkan informasi kepada publik atau masyarakat dan media promosi bagi instansi dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan eksitensinya dimata masyarakat; dan (2) Bagi pengguna, *website* dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mencari informasi profil, bidang, pelayanan, dan informasi lainnya terkait instansi dimana saja dan kapan saja.

E. Tinjauan Pustaka

1. Sistem Informasi

a. Pengertian Sistem Informasi

Secara umum, sistem informasi (SI) adalah sistem yang menggabungkan aktivitas manusia dan penggunaan teknologi untuk mendukung kegiatan manajemen dan operasional. Ini adalah hubungan berdasarkan interaksi orang, data, informasi, teknologi, dan algoritma. Sistem informasi adalah proses mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis informasi untuk tujuan tertentu. Sistem informasi yang terdiri dari informasi (input) dan menghasilkan (output) untuk sistem lain dan tindakan strategis untuk menerima.

Sistem informasi adalah suatu kegiatan pengolahan data yang dapat dimulai dengan mengumpulkan informasi, memprosesnya, menganalisis informasi yang diperoleh, menyimpan informasi tersebut, dan kemudian menyebarkan informasi yang disaring dari proses sebelumnya untuk kemajuan dan kemanfaatan

seseorang atau organisasi (Wardani, 2013). Menurut Pabesa dalam (Teguh, 2016) Sistem informasi adalah kombinasi terorganisir dari komponen buatan manusia yang, jika diimplementasikan, menghasilkan informasi untuk mendukung pengambilan keputusan. Sistem informasi yaitu suatu entitas yang terdiri dari beberapa perangkat, program komputer dan perangkat manusia, dengan informasi yang diterima dari perangkat tersebut kemudian diproses oleh perangkat keras dan perangkat lunak (Hariyanto, 2019). Sementara itu, menurut (Rahman, 2019) sistem informasi didefinisikan sebagai sistem internal organisasi yang mengintegrasikan kebutuhan pemrosesan transaksi harian, mendukung operasi, mengelola manajemen dan kegiatan strategis organisasi, dan menyediakan laporan yang diperlukan untuk beberapa pihak eksternal.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi (SI) adalah suatu kesatuan dari beberapa perangkat yang saling berhubungan berfungsi untuk mengumpulkan, menyimpan, memproses dan menyebarkan informasi guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam organisasi. Disamping itu sistem informasi adalah beberapa komponen yang terdiri dari perangkat, program komputer dan perangkat manusia yang saling menerima informasi kemudian diproses melalui perangkat lunak dan perangkat keras.

b. Tujuan Sistem Informasi

Menurut (Krismiaji, 2015) tujuan umum penyusunan sistem informasi adalah : 1) Memperbaiki informasi yang diberikan oleh sistem dalam kualitas, aktualitas atau struktur informasi. 2) Meningkatkan pengendalian dan audit akuntansi internal, yang berarti meningkatkan keandalan informasi dan

menyerahkan dokumentasi lengkap sebagai kewajiban untuk melindungi kekayaan perusahaan. 3) Mengurangi biaya akuntansi. Menurut (Krismiaji, 2015) manfaat Sistem Informasi antara lain adalah sebagai berikut : 1) Meningkatkan ketersediaan informasi yang disajikan dengan tepat waktu dan perhatian kepada pengguna tanpa perlu adanya perantara sistem informasi. 2) Menjamin adanya kualitas dan keahlian gunakan sistem informasi secara kritis. 3) Mengembangkan proses desain yang efektif. 4) Mengidentifikasi kebutuhan kompetensi dukungan sistem informasi. 5) Tentukan investasi yang harus masuk ke dalam sistem informasi. 6) Antisipasi dan pahami konsekuensinya ekonomis sistem informasi dan teknologi baru. 7) Meningkatkan produktivitas dalam mengembangkan aplikasi dan pemeliharaan sistem. Tujuan pengembangan sistem informasi adalah untuk menciptakan suatu produk yang berisi kumpulan informasi. Sistem tersebut tentunya berisi berbagai dan berbagai jenis data yang dapat diolah agar dapat dengan mudah ditampilkan kepada pengguna (*user*). Agar informasi menjadi valid dan relevan, ada tiga hal yang harus diperhatikan. Pertama, informasi tersebut harus relevan atau penting (*important*). Kedua: ketepatan waktu dan efisiensi (akurasi). Dan poin ketiga adalah “benar” atau “akurat”. Jika semua faktor ini terpenuhi dengan benar, pengenalan sistem informasi (SI) akan membawa hasil yang maksimal dan optimal bagi perusahaan dan operasi masa depan. Menurut (Susanto, 2017) dalam buku Sistem Informasi Akuntansi, tujuan sistem adalah tujuan akhir atau tujuan yang ingin dicapai oleh sistem. Untuk mencapai target ini, maka target atau sasaran harus diketahui terlebih dahulu ciri-ciri atau kriterianya. Upaya untuk mencapai tujuan tanpa mengetahui karakteristik atau kriteria target

sasaran kemungkinan besar tidak akan pernah ada bertarung. Karakteristik atau kriteria juga dapat dijadikan sebagai tolok ukur dalam mengevaluasi keberhasilan suatu sistem dan menjadi dasar untuk melakukannya kontrol.

Menurut (Acai Sudirman, 2020) berikut adalah beberapa tujuan dari sebuah sistem informasi: (1) Sebagai pemberi informasi, suatu perusahaan atau organisasi tentu membutuhkan informasi yang berkaitan dengan industrinya sendiri. (2) Memfasilitasi Analisis Dalam bidang tertentu, seperti manajemen, tujuan sistem informasi adalah untuk memfasilitasi proses analisis dan pengambilan keputusan. (3) Untuk merencanakan suatu tindakan atau kegiatan, sistem informasi digunakan untuk merencanakan suatu tindakan untuk mencapai tujuan perusahaan. Perencanaan juga dilakukan dengan mengolah data menjadi informasi. (4) Meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi: Tujuan dari sistem informasi adalah untuk meningkatkan kinerja perusahaan atau organisasi. Dengan kata lain, data yang dikumpulkan dan diolah menjadi informasi secara inheren lebih mudah untuk diproses daripada jika didasarkan pada data yang dipecah menjadi beberapa bagian.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan penggunaan sistem informasi adalah untuk mengolah berbagai jenis informasi yang dikelola oleh setiap perusahaan atau organisasi, sehingga sumber daya yang dibutuhkan tidak terlalu besar dan proses pengolahannya dapat dipersingkat. Selain itu, data yang dikelola dapat dipanggil kapanpun dan dimanapun serta dapat mengurangi birokrasi yang ada.

c. Komponen pada Sistem Informasi

Menurut (Hutahean, 2014) sistem informasi terdiri dari komponen-komponen yang disebut blok bangunan (*building block*), yaitu: 1) Blok masukan (*input block*) adalah metode dan alat untuk pengumpulan data, yang dapat berupa dokumen-dokumen dasar. 2) Model Blok (*block model*), model blok terdiri dari kombinasi produsen, metode logis dan matematis untuk mengolah data menjadi keluaran yang diinginkan. 3) Blok Keluaran (*Output Block*) adalah informasi, produk dari sistem informasi, yang digunakan pada semua tingkatan manajemen dan oleh semua pengguna sistem. 4) Teknologi (*Technology*) digunakan untuk menerima input, menjalankan model, menyimpan dan mengakses data, membuat dan mengirim output, dan membantu manajemen secara umum. Teknologi terdiri dari teknisi, perangkat lunak dan perangkat keras. 5) Blok basis data (*database block*): kumpulan data yang dihubungkan bersama dan disimpan dalam perangkat keras. 6) Pengendalian blok kendali (*control block*) dilakukan untuk menjaga sistem agar sistem dapat mencapai tujuannya dengan benar. Tindakan tersebut meliputi perusakan, sabotase, penipuan, penyimpangan, dll.

Menurut Zakiyudin (2011:9) dalam (media, 2023) sistem informasi mencakup komponen-komponen seperti: 1) Perangkat keras meliputi perangkat fisik seperti komputer dan printer. 2) Perangkat lunak (*software*) atau program, yaitu sekumpulan instruksi yang memungkinkan perangkat keras untuk mengolah data. 3) Basis data (*database*) adalah sekumpulan tabel, relasi dan elemen lain yang berhubungan dengan penyimpanan data. 4) Prosedur adalah seperangkat aturan yang digunakan untuk membuat sistem informasi dan memproses serta

menggunakan hasil dari sistem informasi tersebut. 5) Jaringan komputer dan telekomunikasi adalah sistem terhubung yang memungkinkan banyak pengguna untuk berbagi atau mengakses sumber daya. Sedangkan menurut O'Brien dan Marakas (2013) dalam (Media, 2023), komponen SI terdiri dari input dan output. Input berupa sumber data dan digunakan untuk mengolah data menjadi informasi. Hasilnya berupa produk data yang didukung oleh sistem kontrol dan sistem penyimpanan data. Sistem informasi didukung oleh 5 pilar, yaitu: sumber daya perangkat keras, sumber daya perangkat lunak, sumber daya manusia, sumber daya informasi, dan sumber daya jaringan.

Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa sistem informasi ada terdapat beberapa pilar menurut para ahli beberapa diantaranya yaitu: *technology* (teknologi), *hardware resources* (perangkat keras), *software resources* (perangkat lunak), *people resource* (pengguna), *data resource* (sumber data), *control block* (blok kendali) dan *retwork resource* (sumber jaringan).

2. Website

a. Pengertian Website

Dalam bahasa Indonesia, istilah *webite* adalah “situs”, yang berarti situs web atau “lokasi” di *website*. Sebuah *website* terdiri dari beberapa halaman *website* terkait di bawah satu nama domain dan biasanya berisi konten seperti teks, video, gambar, audio, dll. Sebuah *website* biasanya memiliki halaman utama yang disebut *home page*. *Home page* adalah halaman beranda yang terbuka saat Anda pertama kali mengakses nama domain situs web. *Website* berasal dari kata *World Wide Web* yang berarti layanan yang tersedia bagi pengguna komputer

yang terhubung dengan internet. Situs *web* adalah aplikasi spesifik yang berjalan pada *platform browser* atau sistem operasi. Oleh karena itu, dalam penelitian ini website mengacu pada halaman informasi yang tersedia secara online dan dapat diakses di manapun di dunia, selama terhubung dengan internet. *Website* menyediakan semua informasi kepada pengguna komputer yang terhubung dengan internet, mulai dari informasi yang tidak berguna hingga informasi yang berguna untuk pembelajaran menurut (Dewanto, 2006) dalam (Dewa Gede, 2016). Informasi yang disajikan dalam *website* pun beragam, ada yang gratis namun ada juga yang berbayar. Menurut Dillon, Schonhaler dan Vossen (2017:1) dalam (Mahbubi) sejak awal 1990-an, internet atau *website* telah merevolusi kehidupan pribadi dan profesional. Internet berkembang menjadi *website* yang berkembang dan perpustakaan informasi di mana-mana yang dapat diakses melalui mesin pencari dan portal. *Website* menjadi toko media, memfasilitasi hosting dan berbagi sumber daya yang seringkali gratis dan mendukung layanan *did-it-yourself*. Internet juga merupakan platform bisnis di mana orang dan perusahaan semakin banyak melakukan bisnis. Definisi *website* menurut Azis Sholechul (2013) dalam (Niagaweb, 2023) adalah kumpulan halaman *website* informasi yang dapat diakses melalui internet di seluruh dunia, asalkan terhubung ke internet. Sebuah *website* juga terdiri dari sekumpulan elemen seperti multimedia, gambar, suara, dan animasi yang menarik untuk dikunjungi.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa pengertian *website* adalah situs *web* yang terdiri dari kumpulan halaman *website* yang saling

terkait yang terhubung ke internet dibawah sebuah nama domain, biasanya memuat konten seperti teks, video, gambar, audio, dan lain sebagainya.

b. Jenis-jenis *Website*

Secara garis besar, *website* terbagi menjadi dua jenis: *website* dinamis dan statis. *Website* dinamis memiliki konten yang berubah berdasarkan preferensi pengunjung, sedangkan *website* statis selalu memiliki konten yang sama. *Website* berikut adalah: (1) *Website* atau blog pribadi adalah *website* yang dibuat oleh individu untuk mengekspresikan diri, berbagi pengalaman atau pemikiran, dan wadah untuk menulis secara teratur. Secara umum, konten *website* pribadi bersifat subjektif dan berkaitan dengan kehidupan pribadi pembuat *website*. Misalnya, blog *The Naked Traveler*, yang didedikasikan untuk kegiatan perjalanan dan liburan; (2) *Website* belanja online adalah *website* yang berfungsi sebagai toko online, yaitu sebagai tempat dimana pelanggan dapat membeli produk atau jasa secara *online*. Umumnya, *website e-commerce* memiliki fitur seperti kereta belanja, pembayaran online, dan pengiriman barang. Contoh situs *e-commerce* adalah *The Executive* yang menjual berbagai produk fashion pria dan wanita; (3) *website* profil perusahaan adalah *website* yang dibuat untuk menampilkan perusahaan atau bisnis. *Website* ini berisi informasi tentang sejarah perusahaan, produk dan layanan, visi dan misi, seperti di *website Unilever*; (4) *website* organisasi atau pemerintah apa pun; Jenis *website* yang kedua adalah *website* pemerintah atau organisasi. Seperti namanya, situs ini dibuat dan dikelola oleh organisasi dan lembaga pemerintah. Tujuan dari *website* pemerintah adalah untuk memberikan informasi kepada publik tentang lembaga tersebut. Selain itu, *website*

jenis ini juga dapat memberikan akses kepada masyarakat untuk bertanya atau menerima layanan. dan (5) *website* berita adalah situs yang menyediakan informasi terkini dan terkini tentang berita di berbagai bidang seperti politik, sosial, bisnis, dan olahraga. Situs berita biasanya dijalankan oleh *outlet* media dan menawarkan berbagai konten seperti artikel, foto, dan video. Contoh situs berita adalah *New York Times* yang menerbitkan berita secara *real time*.

Beberapa jenis *website* menurut (Vermaat, 2018), yaitu: 1) *Search engine* adalah program yang mencari situs web halaman web, gambar, video, berita, peta, dan informasi lainnya terkait dengan topik tertentu. 2) Berita, cuaca, olahraga, dan media lainnya, situs ini berisi materi yang diperbarui, termasuk cerita dan artikel tentang urusan terkini, kehidupan, uang, politik, cuaca dan olahraga. 3) Pendidikan, institusi pendidikan menawarkan jalur yang menarik dan menantang untuk belajar dan mengajar formal dan informal. Guru sering menggunakan internet untuk perbaikan pengajaran tatap muka melalui publikasi bahan ajar, catatan dan informasi hal-hal terkait lainnya. 4) Ekonomi, administrasi dan organisasi, situs web yang berisi konten kesadaran branding, memberikan latar belakang perusahaan dan periklanan produk atau layanan. Hampir setiap perusahaan memiliki *website* bisnis. 5) Perbankan dan Keuangan, perbankan online dan belanja online menawarkan kesempatan kepada pengguna mengakses informasi keuangan mereka dari mana saja koneksi internet pengguna dapat mengakses akun melalui perbankan online, bayar tagihan, transfer uang, dan tangani aktivitas keuangan lain belanja online memungkinkan pengguna untuk berinvestasi dalam saham atau pasar uang tanpa perantara. 6) Perjalanan dan

Pariwisata, situs web perjalanan dan pariwisata memungkinkan pengguna untuk menelusuri opsi perjalanan dan membuat pengaturan perjalanan. pengguna dapat membaca laporan perjalanan, mencari dan membandingkan tiket penerbangan, pesan maskapai penerbangan, kamar, atau mobil sewaan.7) Perdagangan Elektronik, *electronic commerce* adalah transaksi yang terjadi melalui jaringan elektronik. Beberapa orang menggunakan istilah m-commerce atau *mobile* bisnis untuk mengidentifikasi bisnis elektronik yang berlangsung dengan perangkat seluler. Penggunaan umum *e-commerce* ditemukan belanja dan lelang, keuangan, perjalanan, hiburan dan kesehatan.

Berdasarkan penjelasan diatas ada beberapa jenis website diantaranya *website* pribadi atau *blog*, *company profile*, *e-commerce*, organisasi dan pemerintah, dan *website* berita. Selain itu jenis website lainnya adalah *website* pendidikan, *Search engine*, perjalanan, dan *website* keuangan atau perbankan. Dan dalam pembuatan pada *website* ini termasuk jenis *website* organisasi dan pemerintah yang mana bertujuan untuk menyediakan wadah informasi kepada masyarakat tentang instansi tersebut.

3. Google Sites

a. Pengertian Google Sites

Google Sites adalah aplikasi wiki terstruktur untuk membuat halaman pribadi dan kelompok untuk keperluan pribadi atau bisnis. *Google Sites* diatur untuk menggantikan *Google Page Creator*. Situs web yang dihasilkan memiliki alamat <http://sites.google.com/site/username/>, *Google Sites* adalah cara termudah untuk menyediakan informasi bagi orang yang membutuhkan akses cepat dan

terkini. Orang-orang dapat berkolaborasi di situs untuk menambahkan lampiran, informasi dari aplikasi *Google* lainnya (seperti *Google Docs*, *Google Calendar*, *YouTube*, dan *Picasa*), dan konten baru yang gratis. Membuat situs bersama semudah mengedit dokumen, dan pengguna selalu dapat mengontrol siapa yang memiliki akses, apakah hanya mereka sendiri, tim, atau seluruh organisasi. Pengguna bahkan dapat menyiarkan situs tersebut ke seluruh dunia.

Google Sites merupakan cara termudah dalam membuat informasi yang bisa diakses oleh orang yang membutuhkan secara cepat, dan mudah, serta dapat di akses oleh orang lain dalam pembelajaran (Wikipedia, 2022). *Google Sites* adalah salah satu layanan *Google* yang memberikan kemudahan pembuatan *website*. Situs *Google* adalah sebuah aplikasi terstruktur dimana sebuah *website* dapat dibuat praktis menggunakan situs *website Google* dapat menyederhanakan administrasi *website* untuk pengguna baru. Pengguna baru dapat mengelola akses mereka melalui aplikasi sangat mudah bahkan jika tidak memiliki keterampilan pemrograman. *Website Google* lingkungan belajar dapat diciptakan untuk ini berbagai informasi dari teks, gambar, video, presentasi, lampiran dan lain-lain.

b. Kelebihan dan Kekurangan *Google Sites*

Beberapa kelebihan *Google Sites* menurut (Azis, 2019) dalam (Kompassiana, 2022) antara lain: 1) Keuntungan *Google Sites* sangat bermanfaat untuk pembelajaran online karena menawarkan *website* yang *user-friendly* dan menggunakan *dashboard* yang mudah dipahami oleh pengguna awam. Keunggulan *Google Sites* dari segi kegunaan ditunjukkan dengan mudahnya tautan ke *Google Sites* yang disediakan oleh pengajar dan dengan menggunakan

Google Sites sangat mudah dibuat dan dikelola bahkan untuk pengguna baru sehingga siswa dapat melihat materi yang disajikan dalam bentuk teks, gambar, video atau sejenisnya. 2) Kekurangan dari *Google Sites* tidak menawarkan *drag-and-drop*, atau biasa kita sebut *drag-and-drop* untuk desain halaman web, mengubah pengaturan harus dilakukan secara manual (Suryanto, 2018) dalam (Kompasiana, 2022) . *Google Sites* tidak mendukung skrip dan *iframe* pada halamannya, sehingga pengguna beberapa layanan yang menggunakan skrip tidak dapat mengaksesnya secara langsung.

Selain itu, kelebihan *Google Sites* antara lain: gratis, cepat dan mudah, tidak perlu keahlian coding dan database, cocok untuk pemula yang ingin membuat *website* untuk pertama kali, tidak memerlukan *software*, terintegrasi dengan *Google Apps*, kreator dapat menggunakan alat dari mana saja, kreator memiliki kendali penuh atas penggunaannya hak dapat bekerja semudah manajer proyek. Sedangkan kekurangan *Google Sites* adalah: fungsi dan fitur tidak selengkap *website* builder lainnya, kurang bisa dikustomisasi, tidak cocok untuk *website* bisnis dan profesional, hanya mendukung integrasi dengan *Google Apps*. Aplikasi non-*Google* mungkin tidak berfungsi.

Berdasarkan ulasan diatas dapat disimpulkan bahwa *Google Sites* adalah bagian dari *google* atau aplikasi wiki terstruktur untuk membuat *website* pribadi maupun kelompok, untuk keperluan personal maupun kelompok. *Google Sites* memiliki kekurangan dan kelebihan. Di samping itu, *google sites* cocok digunakan untuk pembuatan *website* jenis *website* organisasi dan pemerintah ini

karena tidak memerlukan penyimpanan yang besar serta mudah digunakan bagi pemula.

4. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang

Berpedoman Peraturan Walikota Padang No. 73 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, Tata Kerja Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang. Pembentukan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Padang pasal 2 Bagian Kedudukan dan Susunan Organisasi Dinas merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan bidang tenaga kerja dan perindustrian. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang dipimpin oleh Kepala Dinas yang berkedudukan di bawah dan bertanggungjawab kepada Walikota melalui Sekretaris Daerah (Perwako, 2016). Adapun tujuan dibentuknya Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian adalah untuk Meningkatkan kesejahteraan masyarakat dengan indikator meningkatnya pendapatan perkapita, Berkembangnya usaha perdagangan dan industri dengan indikator persentase kontribusi sektor perdagangan dan perindustrian, Meningkatnya penyediaan lapangan kerja dan usaha dengan indikator menurunnya angka pengangguran terbuka. Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang berlokasi di Jl. Rasuna Said No. 73, Padang. Berdasarkan Perwako No. 51 tahun 2022 tercantum mengenai tugas Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian yaitu membantu Wali Kota melaksanakan urusan di bidang tenaga kerja dan bidang perindustrian dan tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah (Perwako, 2022). Kantor Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang memiliki sumberdaya sarana dan

prasarana diantaranya yaitu (1) unit layanan disabilitas; (2) *Skill Development Centre (SDC)*; dan (5) ruang pelayanan pembuatan kartu AK1

F. Metode Penulisan

1. Jenis Penulisan

Jenis penulisan yang digunakan dalam penulisan makalah tugas akhir ini adalah metode deskriptif yang menggambarkan pembuatan sistem informasi melalui *website* sebagai sarana dan prasana dalam menyebarkan informasi kepada publik atau masyarakat dan media promosi bagi instansi dalam meningkatkan keterbukaan informasi dan eksistensinya dimata masyarakat. Menurut (Ramdhan, 2021) metode deskriptif merupakan penelitian dengan metode untuk menggambarkan suatu hasil penelitian yang memiliki tujuan untuk memberikan deskriptif, penjelasan dan validasi terkait fenomena yang tengah diteliti.

2. Objek Kajian

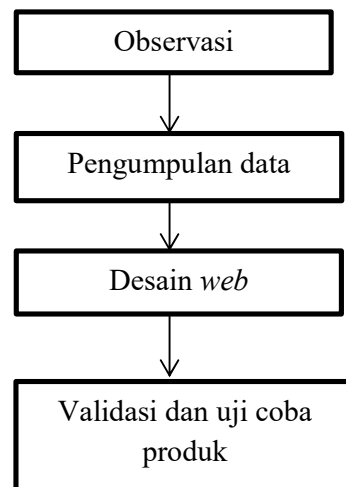
Dalam penelitian ini yang menjadi objeknya yaitu pembuatan sistem informasi melalui *website* dinas tenaga kerja dan perindustrian karena itulah pokok persoalan yang akan diteliti untuk mendapatkan hasil yang lebih terarah, sedangkan subjek penelitian atau sasaran penelitian adalah Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang karena merupakan tempat yang akan diamati dalam rangka sebagai sasaran penelitian. Studi pustaka diperoleh berasal dari sumber-sumber berupa buku, literature atau bahkan bahan perkuliahan yang dituangkan ke dalam bentuk tugas akhir.

3. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui observasi, wawancara, dan pengisian angket. Observasi yang penulis lakukan yaitu dengan mencari *website* tentang Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang di internet. Wawancara dilakukan dengan pegawai atau admin *server* mengenai *website* mereka. Pengisian angket dengan 10 orang responden yang bertujuan untuk mengetahui kelayakan produk.

4. Sistematika Penulisan/Tahapan Kerja

Sistematika penulisan/tahapan kerja merupakan sebuah urutan dalam penyelesaian suatu riset, penelitian dan karya tulis.



Bagan 1. Tahapan Kerja

Berdasarkan Bagan 1. tahapan kerja makalah tugas akhir ini terdiri dari beberapa tahap, diantaranya (1) observasi, pada tahap ini penulis melakukan pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pegawai-pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang mengenai *website* instansi

tersebut; (2) pengumpulan data, data penulis dapatkan dari hasil wawancara dengan pegawai-pegawai Dinas Tenaga Kerja dan Perindustrian Kota Padang; (3) desain web, setelah memperoleh data penulis mulai merancang *website* menggunakan *Google Sites*, dan (4) validasi dan uji coba produk, setelah tahapan pembuatan *website* selesai tahapan terakhir yang akan penulis lakukan yaitu uji coba produk untuk mengetahui kelayakan produk.